

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah hal penting dalam melaksanakan penelitian, melakukan pengontrolan dengan optimal sebagai bisa pengaruhi sesuatu hasil. Rancangan penelitian digunakan peneliti selaku strategi penelitian dalam mengenali kasus saat sebelum perencanaan akhir pengumpulan informasi serta buat mendefinisikan struktur penelitian yang hendak dilakukan (Nursalam, 2020).

Rancangan dapat difungsikan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan serta penerapan penelitian untuk menggapai sesuatu tujuan ataupun menanggapi sesuatu persoalan penelitian. Keahlian dalam seleksi dan melaksanakan rancangan peneliti sangat penting untuk menaikkan kualitas penelitian serta hasil bisa dimanfaatkan (Nursalam, 2020).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian menggunakan deskriptif korelasional untuk mengkaji hubungan antar dua variabel dengan pendekatan *cross sectional*, dimana pengukuran observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek untuk memenuhi kriteria yang

sudah ditentukan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien diabetes mellitus tipe 2 berusia ≥ 20 tahun yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Pasundan Kota Samarinda. Jumlah populasi yang terdaftar pada bulan Agustus 2021 yaitu sebanyak 114 jiwa.

2. Sampel

Sampel terdiri dari berbagai populasi yang tercapai dan dapat difungsikan untuk subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Tujuan dipilihnya sampel dalam penelitian ini agar dapat dipelajari suatu karakteristik dari populasi, sebab tidak mungkin bila peneliti melakukan penelitian dengan populasi banyak, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan yang lain (Hidayat, 2015).

Didalam penelitian ini akan menggunakan rumus dari Slovin yaitu :

$$n = \frac{n}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan ditetapkan 0,05/0,1

Berdasarkan rumus diatas dengan populasi sebanyak 114 orang, maka besar sampel yang didapatkan adalah :

$$n = \frac{n}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 320(0,05^2)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114(0,0025)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 0,285}$$

$$n = \frac{114}{1,285}$$

$$n = 88,7$$

$$n = 89 \text{ responden}$$

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini yang menjadi sampel merupakan penderita diabetes mellitus tipe 2 berumur ≥ 26 tahun yang sedang melakukan rawat jalan di Puskesmas Pasundan Kota Samarinda dan memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2020)

- 1) Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 yang di diagnosa oleh dokter.

2) Pasien yang ingin menjadi responden dan menyetujui *informed consent*.

3) Pasien rawat jalan di Puskesmas Pasundan Kota Samarinda

b. Kriteria Eksklusi

Mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

1) Pasien yang mengalami kepikunan.

2) Pasien yang mengundurkan diri sebelum kegiatan selesai.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan pada bulan November – Desember 2021.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Pasundan Kota Samarinda.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independet (Bebas)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi nilainya yang ditentukan oleh variabel yang lain (Nursalam, 2020). Variabel independent yaitu tingkat stres pada pasien diabetes mellitus Tipe 2.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel dependen yaitu kualitas hidup penderita diabetes militus tipe 2.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diuraikan untuk menjadi acuan dalam melakukan analisis terhadap variabel – variabel yang di teliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel Independent : Tingkat Stress	Respon ketegangan baik secara fisiologis, psikologis dan sosial yang diderita penderita diabetes mellitus tipe 2 yang ditandai dengan sulit bersantai, gangguan saraf, mudah gelisah atau marah, mudah tersinggung, dan tidak sabar di Wilayah Kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda.	Kuesioner dengan menggunakan instrument DASS (Depression Anxiety Stress Scale) terdiri dari 14 pertanyaan stress.	1). Normal : 0-14 2). Stres ringan : 15-18 3). Stres sedang : 19-25 4). Stres berat : 26-33 5). Stres sangat berat : > 34	Ordinal
2	Variabel dependen : Kualitas Hidup	Persepsi atau pandangan subjektif pasien diabetes mellitus tipe 2 terhadap rasa puas dan dampak yang di alami, baik terhadap kemampuan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan di Wilayah Kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda.	Kuesioner DQOL (Diabetes Quality Of Life)	1). Kualitas hidup rendah : 25-50 2). Kualitas hidup sedang : 50-75 3). Kualitas hidup baik : 76-100	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang difungsikan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari variabel penelitian (Yusup, 2018).

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner, didalam kuesioner tersebut terdapa beberapa pertanyaan yang meliputi :

1. Kuesioner A, terdiri dari data demografi dan data umum responden mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penyakit penyerta, lama menderita diabetes mellitus.
2. Kuesioner B, memuat pertanyaan mengenai tingkat stres menggunakan kuesioner DASS 42 (Depression Anxiety Stres Scale) dengan 14 item pertanyaan, 12 butir pertanyaan bersifat favorabel, 2 butir pertanyaan bersifat unfavorable dengan menggunakan skala ukur skala Likert. Adapun pilihan jawaban yaitu tidak pernah (0), kadang-kadang (1), sering (2), selalu (3).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Stres

No	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		Favorabel	Unfavor	
1	Kesulitan bersantai	1, 3, 8		3
2	Gangguan atau gairah saraf	5, 12		2
3	Mudah gelisah atau marah	4, 14	10	3
4	Mudah tersinggung	2, 7, 9		3
5	Tidak sabar	6, 11	13	4
Total				14

3. Kuesioner C, memuat pertanyaan mengenai kualitas hidup menggunakan kuesioner DQOL (*Diabetes Quality Of Life*) dengan 30 item pertanyaan, 28 butir pertanyaan bersifat favorabel, 2 butir pertanyaan bersifat unfavorable dengan menggunakan skala Likert. Rentang untuk pertanyaan kepuasan adalah sangat puas (4), puas (3), tidak puas (2), sangat tidak puas (1). Sedangkan untuk dampak pada pertanyaan positif rentangnya adalah tidak pernah (1), jarang (2), sering (3), selalu (4) dan pada pertanyaan negatif rentangnya adalah tidak pernah (4), jarang (3), sering (2), setiap saat (1).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Kualitas Hidup

No	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Kepuasan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13		13
2	Dampak dari penyakit	19, 24	14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30	17
Total				30

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas atau dikenal dengan sebutan kebenaran yang menyatakan yang harus di ukur. Prinsip Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip yang diandalkan instrumen dalam pengumpulan data. Instruemen harus bisa mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020).

Hubungan antar dua variabel atau bisa dikatakan positif apabila nilai dari salah satu variabel ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan variabel yang lainnya, begitu juga kebalikannya jika nilai satu variabel dikurangkan maka variabel lainnya akan turun. Hubungan antar dua variabel atau bisa dikatakan negatif, jika nilai satu variabel ditinggikan sehingga akan menurunkan nilai variabel lainnya, begitu pula sebaliknya jika nilai satu variabel direndahkan, maka variabel yang lain nilainya akan naik.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) yang sudah di uji validitas oleh Damanik (2011) dengan nilai korelasi *pearson product moment* antara 0,3532-0,87 maka instrument dinyatakan valid.

Instrumen DQOL (*Diabetes Quality Of Life*) dari yang sudah di uji validitas oleh Yusra (2011) dengan teknik korelasi *pearson product moment* (r) diperoleh nilai r tabel 0,361. Instrumen terdiri dari 30 item pertanyaan. Rentang nilai validitasnya adalah r 0,428-0,851.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah persamaan hasil pengukuran ataupun pengamatan apabila fakta ataupun realita hidup tadi diukur atau diamati berulang kali dalam waktu berlainan (Nursalam, 2020).

Uji realibilitas dilakukan pada item pernyataan kuesioner yang dinyatakan valid. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach bersumber pada kriteria batas terendah reliabilitas yaitu 0,6. Apabila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner akan dinyatakan reliable. Setelah melaksanakan uji instrumen penelitian hingga tahap selanjutnya yaitu dengan memilih metode analisis data yang digunakan dan melaksanakan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan baku sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas sebagaimana mestinya.

Instrumen DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) telah di uji reliabilitas oleh Damanik (2011) dengan uji alpha, didapatkan nilai *Cronbach Alpha* didapatkan instrument reliabel dengan nilai α 0,8806.

Instrumen DQOL (*Diabetes Quality Of Life*) telah di uji reliabilitas oleh Yusra (2011) menggunakan uji alpha, sehingga nilai *Cronbach Alpha* α 0,963.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data di dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dengan langsung diberikan pada pengumpul data (Sugiyono,2017). Pengumpulan data dilakukan di tempat penelitian yaitu Puskesmas Pasundan Kota Samarinda, yang sebelumnya melewati prosedur sebagai berikut :

- a) Proses pengumpulan data akan diawali dengan meminta ijin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Samarinda
- b) Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti kemudian menjelaskan tujuan penelitian kepada kepala Puskesmas Pasundan Kota Samarinda
- c) Prosedur pengambilan data direncanakan akan dilaksanakan pada bulan November - Desember 2021
- d) Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data secara kebetulan peneliti bertemu pasien rawat jalan diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Pasundan Kota Samarinda sesuai dengan kriteria inklusi.

- e) Kemudian peneliti akan memberikan penjelasan penelitian kepada responden. Apabila pasien sudah bersedia menjadi responden akan diberikan lembar *informed consent*.
- f) Responden yang telah menandatangani lembar *informed consent* kemudia akan diberikan lembar kuesioner dan peneliti menjelaskan cara mengisinya.
- g) Dalam mengisi kuesioner diberikan waktu sekitar 20-30 menit dengan dibantu peneliti menjelaskan pertanyaan yang tidak dimengerti
- h) Peneliti mengingatkan responden jika semua pertanyaan diisi dengan lengkap
- i) Setelah mengisi kuesioner, kemudia dikumpul lagi pada peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data penderita yang menderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda.

I. Analisa Data

Analisis data adalah suatu aktivitas penelitian berbentuk proses penataan serta diolahnya informasi untuk menguraikan data yang sudah didapatkan. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan jika analisis data ialah proses mencari dan merancang seacar sistematis data yang sudah

didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data dalam jenis kategori, lalu dijabarkan ke bagian terkecil, sintesa, disusun dalam suatu pola, memilah yang berarti dan bisa dipelajari, serta dibuat kesimpulan agar dapat dengan mudah bisa dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam proses pengolahan data ada langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu :

a. Editing

Cara guna meninjau lagi kebenaran data yang didapatkan. Editing bisa dicoba pada sesi dikumpulkannya data ataupun pada saat data sudah dikumpulkan.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Aktivitas memberikan kode numerik (angka) pada informasi yang terdiri dari sebagian golongan. Pemberian kode ini berarti apabila pengolahan serta analisis informasi memakai komputer. Umumnya dalam pemberian kode terdapat catatan kode dan maksudnya dalam sesuatu buku (*codebook*) guna mempermudah kembali melihat posisi serta makna suatu kode dari suatu variabel.

c. Memasukan data (*Entry Data*)

Dimasukkannya informasi yang sudah terkumpul dalam master tabel ataupun database komputer, setelah itu dibuat distribusi frekuensi yang mudah dan simpel ataupun dengan membuat tabel kontingensi.

d. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Setelah data hasil penelitian dimasukkan kemudian data tersebut dikelompokkan dan ditabulasikan hingga di peroleh frekuensi dari masing – masing variabel.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Peneliti memeriksa lagi jika ada data yang kurang atau tertinggal.

Analisa data menurut Notoatmodjo (2012) Analisis data pada penelitian melalui prosedur bertahap yaitu :

1) Analisis univariate

Untuk menggambarkan tiap variabel dari hasil penelitian dengan membuat tabel distribusi frekuensi sehingga dapat diketahui gambaran karakteristik responden.

Berikut ini adalah rumus dari analisis univariat

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = presentasi

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dikerjakan setelah dilakukanya analisis univariat untuk mendapati karakteristik ataupun distribusi setiap variabel. Analisis bivariat yang dikerjakan pada dua variabel yang kemungkinan saling berhubungan ataupun berkorelasi

(Notoatmodjo, 2012). Apabila sudah dicoba analisa univariat maka akan diketahui karakteristik ataupun distribusi pada tiap variabel lalu dilanjutkan analisa bivariate. Analisa bivariat yang dikerjakan pada dua variabel yang kemungkinan juga saling berhubungan serta saling berkorelasi yang dimasukan dalam bentuk distribusi untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel.

Untuk variabel tingkat stres peneliti menggunakan uji korelasi *gamma*. Uji *gamma* adalah uji yang digunakan untuk menguji korelasi antara dua variabel yang mana kedua variabel yang dihubungkan adalah variabel ordinal. (Dahlan, 2011). Berikut ini adalah Rumus Gamma :

$$\gamma = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan

γ = Koefisien gamma

C = Pasangan Concordant

D = Pasangan Discordant

Sebagai bahan penfasiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut :

Tabel 3.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

Dikatakan korelasi searah bila nilai koefisien korelasi ditemui positif. Bila nilai koefisien korelasi negatif maka korelasi dinyatakan tidak searah. Bila koefisien korelasi ditemui tidak sama dengan nol (0), hingga adanya ketergantungan antara dua variabel tersebut. Bila koefisien ditemui +1 maka hubungan tersebut dinyatakan korelasi sempurna atau hubungan sempurna dengan kemiringan (*slope*) positif. Bila koefisien ditemui -1 maka hubungan tersebut dinyatakan korelasi sempurna atau hubungan sempurna dengan kemiringan (*slope*) negatif. Bila korelasi sama dengan nol (0), maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut (Subandriyo, 2020).

J. Etika Penelitian

Secara universal prinsip etika dalam penelitian ataupun pengumpulan data dibedakan menjadi 3, sebagai berikut :

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Peneliti wajib dilakukan percobaan terlebih dahulu sehingga tidak menyebabkan subjek merasa menderita, khususnya bila ada kegiatan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Keikutsertaan subjek dalam penelitian, wajib terhindar dari keadaan yang merugikan. Meyakini subjek bila keikutsertaanya

dalam penelitian ataupun informasi yang diberikan, tidak dipergunakan untuk merugikan subjek dalam wujud apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti wajib memikirkan resiko serta keuntungan yang berdampak pada subjek dalam tiap kegiatan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak sebagai responden (*right to self determination*)

Subjek wajib diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak guna menentukan pilihan bersedia atau tidak tanpa terdapatnya sanksi ataupun akan berdampak terhadap kesembuhannya, bila mereka ialah klien.

b. Hak guna memperoleh jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seseorang peneliti wajib membagikan uraian secara terperinci dan bertanggung jawab untuk suatu yang dialami pada subjek.

c. Informed consent

Subjek wajib memperoleh data lengkap mengenai tujuan penelitian, memiliki hak untuk bebas ikut serta ataupun menolak sebagai responden. Pada informed consent dimasukan jika informasi yang diperoleh hanya dipergunakan sebagai pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak guna memperoleh pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Keikutsertaan dalam penelitian tanpa terdapatnya diskriminasi bila nyatanya responden tidak bersedia ataupun dikeluarkan.

- b. Hak dilindungi kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek memiliki hak guna meminta jika informasi yang diberikan wajib disembunyikan, tanpa nama (*anonymity*) serta rahasia (*confidentiality*) (Nursalam, 2020).

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
	Minggu Ke-																
1.	Pengajuan Judul	■															
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■												
3.	Uji Proposal					■											
4.	Revisi Proposal						■	■	■								
5.	Pelaksanaan Penelitian									■	■	■	■				